PT ISPAT INDO					
405		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-38		
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3L-En	Revisi	: 02		
	PROSEDUR UMUM	Tanggal	: 01 Maret 2023		
	PENGENDALIAN OPERASIONAL ENERGI	Halaman	: 1/7		

PROSEDUR UMUM PENGENDALIAN OPERASIONAL PEMAKAIAN ENERGI

No Dokumen : SMK3L-En/ISP/PR-38

No. Revisi : 02

	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Disusun oleh :	M. Arif Setiawan	SHE Engineer	01 Maret 2023	Almany
Disetujui oleh :	Irwan Agung Satrianto	Manager SHE	01 Maret 2023	June

PT ISPAT INDO PROSEDUR K3L-En PROSEDUR UMUM PENGENDALIAN OPERASIONAL ENERGI PT ISPAT INDO Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-38 Revisi : 02 Tanggal : 01 Maret 2023 Halaman : 2/7

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	Halaman
Daftar Isi	
Lembar Perubahan Dokumen	
1. Tujuan	. 4
2. Ruang lingkup	4
3. Referensi	
4. Definisi	. 4
5. Tanggung Jawab	4
6. Prosedur	5
7. Lampiran	. 7

PT ISPAT INDO					
405		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-38		
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3L-En	Revisi	: 02		
	PROSEDUR UMUM PENGENDALIAN OPERASIONAL ENERGI	Tanggal	: 01 Maret 2023		
		Halaman	: 3/7		

PT ISPAT INDO PROSEDUR K3L-En PROSEDUR UMUM PENGENDALIAN OPERASIONAL ENERGI PT ISPAT INDO Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-38 Revisi : 02 Tanggal : 01 Maret 2023 Halaman : 4/7

PERUBAHAN DOKUMEN

Nor	nor	Alasan parubahan dakuman	Direvisi oleh		Disetujui		
Revisi	Hlm.	Alasan perubahan dokumen	Jabatan	Paraf	Tanggal	Jabatan	Paraf
01	01	Perubahan cover pengesahan	SHE Officer		02/10/17	MR	
02	01	Perubahan cover pengesahan	SHE Officer		01/03/23	MR	

PT ISPAT INDO PROSEDUR K3L-En PROSEDUR UMUM PENGENDALIAN OPERASIONAL ENERGI PT ISPAT INDO Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-38 Revisi : 02 Tanggal : 01 Maret 2023 Halaman : 5/7

1. TUJUAN

Prosedur ini dibuat untuk menetapkan pengendalian operasional yang terkait dengan penggunaan energi yang telah diidentifikasi secara umum, serta memberikan petunjuk dalam upaya efisiensi pemakaian energi.

2. RUANG LINGKUP

- 2.1 Prosedur ini mencakup kegiatan dalam mengidentifikasi dan melakukan pengendalian operasional energi secara umum terhadap seluruh kegiatan pendukung proses produksi PT. ISPAT INDO;
- 2.2 Energi yang digunakan untuk operasional secara rutin adalah: listrik, gas alam, solar.

3. REFERENSI

- 3.1 Undang-undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi
- 3.2 PP RI No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi
- 3.3 Permen ESDM No. 14 Tahun 2013 tentang Manajemen Energi
- 3.4 Standar ISO 50001:2011 klausul 4.5.5 tentang Pengendalian Operasional

4. **DEFINISI**

4.1 Pengendalian operasional: Standard ketentuan yang diterapkan untuk menghindari penyimpangan atau potensi inkonsistensi terhadap kebijakan energi serta pencapaian tujuan dan sasaran K3LEn.

5. TANGGUNG JAWAB

- 5.1 Setiap Karyawan bertanggung jawab untuk melaksanakan penghematan energi.
- 5.2 Department Head dibagian masing-masing bertanggung jawab untuk memastikan implementasi pelaksanaan prosedur pengendalian operasional energi serta mensosialisasikan ke pekerja sesuai proses terkait.

PT ISPAT INDO					
405		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-38		
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3L-En	Revisi	: 02		
	PROSEDUR UMUM PENGENDALIAN OPERASIONAL ENERGI	Tanggal	: 01 Maret 2023		
		Halaman	: 6/7		

5.3 Management Representative dan Manager Energi akan mengevaluasi efektivitas pengendalian operasional energi dan mengkaji peluang peningkatan pada penerapan pengendalian operasional energi.

6. PROSEDUR

6.1 Prosedur Umum Pengendalian Operasional Pemakaian Energi

- 6.1.1 Sistem Tata Udara
 - 1. Mematikan AC jika ruangan tidak digunakan;
 - Memasang thermometer ruangan untuk memantau suhu ruangan untuk memantau suhu ruangan; Mengatur suhu dan kelembaban relatif sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) yaitu:
 - a. Ruang kerja dengan suhu berkisar antara 24°C hingga 27°C dengan kelembaban relatif antara 55% (lima puluh lima persen) sampai dengan 65% (enam puluh lima persen);
 - b. Ruang transit (lobby, koridor) dengan suhu berkisar antara 27°C hingga 30°C dengan kelembaban relatif antara 50% (lima puluh persen) sampai dengan 70% (tujuh puluh persen).
 - 3. Mengoperasikan AC central:
 - a. 30 (tiga puluh) menit sebelum jam kerja unit fan AC dinyalakan, satu jam kemudian kompresor AC dinyalakan
 - b. 30 (tiga puluh) menit sebelum jam kerja berakhir unit kompresor AC dimatikan, pada saat jam kerja berakhir unit fan AC dimatikan
 - Memastikan tidak adanya udara luar yang masuk ke dalam ruangan ber AC yang mengakibatkan efek pendingin berkurang
 - Melakukan perawatan secara berkala.
 - 6. Menggunakan jenis kaca tertentu yang dapat mengurangi panas matahari yang masuk ke dalam ruangan namun tidak mengurangi pencahayaan alami
 - 7. Mengurangi suhu udara pada atau sekitar gedung dangan cara penanaman tumbuhan dan/atau pembuatan kolam air.

PT ISPAT INDO					
405		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-38		
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3L-En	Revisi	: 02		
		Tanggal	: 01 Maret 2023		
	PENGENDALIAN OPERASIONAL ENERGI	Halaman	: 7/7		

6.1.2 Sistem Tata Cahaya

- 1. Menggunakan lampu hemat energi sesuai dengan peruntukannya;
- 2. Mengurangi penggunaan lampu hias (assesoris);
- 3. Menggunakan ballast elektronik pada lampu TL (neon);
- 4. Mengatur daya listrik maksimum untuk pencahayaan (termasuk rugi-rugi ballast) sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk:
 - a. Ruang resepsionis 13 watt/m²
 - b. Ruang kerja 12 watt/m²;
 - c. Ruang rapat, ruang arsip aktif 12 watt/m²;
 - d. Gudang arsip 6 watt/m²;
 - e. Ruang tangga darurat 4 watt/m²;
 - f. Tempat parkir 4 watt/m²;
- Menggunakan rumah lampu (armatur) reflektor yang memiliki pantulan cahaya tinggi;
- Mengatur saklar berdasarkan kelompok area, sehingga sesuai dengan pemanfaatan ruangan;
- 7. Menggunakan skalar otomatis dengan menggunakan pengatur waktu (timer) dan/atau sendor cahaya (photocell) untuk lampu taman, koridor, dan teras;
- 8. Mematikan lampu ruangan di Bangunan Gedung jika tidak dipergunakan;
- Memanfaatkan cahaya alami (matahari) pada siang hari dengan membuka tirai jendela secukupnya sehingga tingkat cahaya memadai untuk melakukan kegiatan pekerjaan;
- 10. Membersihkan lampu dan rumah lampu (armatur) jika kotor dan berdebu agar tidak menghalangi cahaya lampu

PT ISPAT INDO					
405		Nomor	:	SMK3L-En/ISP/PR-38	
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3L-En	Revisi	:	02	
		Tanggal	:	01 Maret 2023	
	PENGENDALIAN OPERASIONAL ENERGI	Halaman	:	8/7	

6.1.3 Peralatan Pendukung

- Setting mode hibernasi / standby pada komputer setelah 30 (tiga puluh menit);
- mematikan printer jika tidak digunakan dan hanya menyalakan sesaat sebelum akan mencetak;
- menggunakan mesin fotokopi yang memiliki mode standby dengan konsumsi tenaga tenaga listrik rendah;
- menyalakan peralatan water heater dan dispenser beberapa menit sebelum digunakan dan dimatikan setelah selesai digunakan.

6.1.4 Penggunaan Solar

- 1. Pengguna solar mengajukan permintaan solar ke Dept. Logistik.
- 2. Petugas solar menyiapkan solar untuk diisikan kepada pengguna solar.
- 3. Pengisian solar untuk:
 - a. Dumptruck hanya diperbolehkan mengisi sejumlah 10liter untuk 12 jam.
 - b. Excavator hanya diperbolehkan mengisi sejumlah 125liter untuk 12 jam.
 - c. Crane hanya diperbolehkan mengisi sejumlah 25liter untuk 12 jam.

7. LAMPIRAN

- 7.1 Form Ceklist Identifikasi Penggunaan Lampu Penerangan (SMK3L-En/ISP/FR-38-01).
- 7.2 Form Ceklist Identifikasi Penggunaan AC (SMK3L-En/ISP/FR-38-03)